

**MITOS PESTA DEMOKRASI
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA VIDEO
MUSIK KAMPANYE PILPRES 2014**



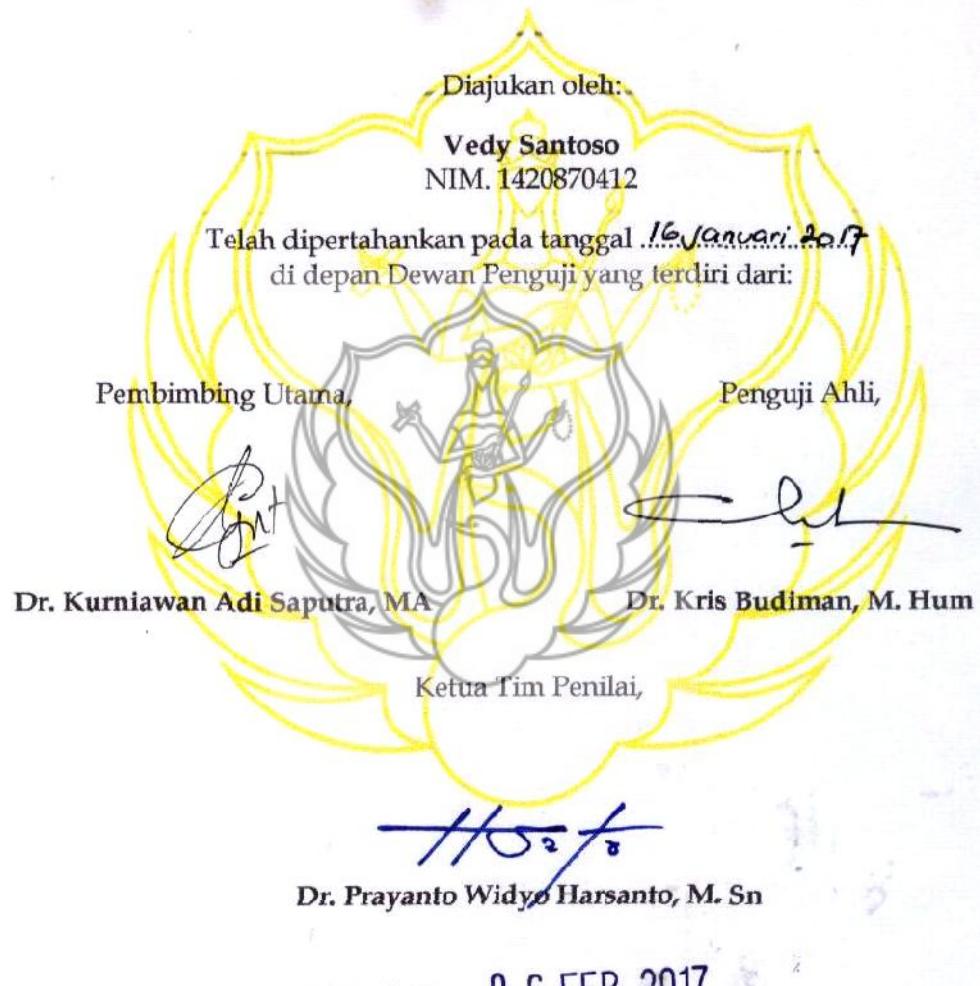
Pengkajian Seni Tugas Akhir
Prodi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Minat Utama Pengkajian Seni Videografi

Vedy Santoso
NIM. 1420870412

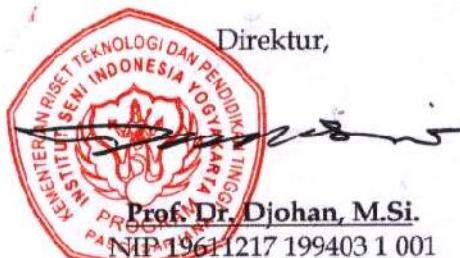
**PROGRAM PENGKAJIAN SENI
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

TESIS
PENGKAJIAN SENI

MITOS PESTA DEMOKRASI
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA VIDEO
MUSIK KAMPANYE PILPRES 2014



Yogyakarta, ...0.6.FEB.2017.



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 16 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,

Vedy Santoso

NIM. 1420870412

MYTH OF DEMOCRATIC PARTIES
A SEMIOTIC ANALYSIS OF ROLAND BARTHES ON THE MUSIC VIDEO
OF 2014 PRESIDENTIAL ELECTION CAMPAIGN

By: *Vedy Santoso*

ABSTRACT

The research topics are in the realm of cultural studies of media: video, mass communication and semiotic, with the background of the problems regarding the emergence of campaign music videos created by pop musicians during the presidential election campaign period of 2014. Based on this phenomenon, the writer is interested to investigate the myth of democratic parties contained in the campaign music videos "Indonesia Bangkit" and "Salam Dua Jari".

This study about myth of the democratic parties is a qualitative research to investigate how propaganda messages are delivered as myth. Thus this study explore the signification process of moving photographic images (image track) on campaign music videos to examine the relation of ideology and particular cultural values that are implicitly contained using the semiotic approach of Roland Barthes. So the semiotic approach in the study is oriented on the issue of how the relationship between rhetoric image and ideology on the visual signs inside the campaign music videos "Indonesia Bangkit" and "Salam Dua Jari".

The result of the research shows the denotative meaning of the campaign music video "Indonesia Bangkit" dan "Salam Dua Jari" refers to the persuasive messages to choose certain presidential candidates. At the connotative level, the myth of democratic parties brings a 'Indonesian nationalism' ideologies on the campaign music video "Indonesia Bangkit" and 'communalism' ideology on the music video "Salam Dua Jari" as a description of the masses' cultural values production activities during the period of 2014 presidential election campaign.

Keywords: *Video, Ideology, dan Myth.*

**MITOS PESTA DEMOKRASI
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA VIDEO MUSIK
KAMPANYE PILPRES 2014**

Oleh: *Vedy Santoso*

ABSTRAK

Topik penelitian ini berada dalam ranah kajian budaya media yakni: *video*, *komunikasi massa* dan *semiotika* yang dilatar belakangi oleh masalah munculnya video musik kampanye yang dibuat oleh para musisi pop pada masa kampanye pilpres 2014. Berdasarkan fenomena tersebut, kemudian penulis tertarik untuk menyelidiki mitos pesta demokrasi yang terdapat dalam video musik kampanye kampanye “Indonesia Bangkit” dan “Salam Dua Jari”.

Kajian mitos pesta demokrasi ini merupakan penelitian kualitatif untuk menyelidiki bagaimana cara pesan-pesan propaganda disampaikan sebagai mitos. Maka kajian ini menelusuri proses signifikasi citra-citra fotografis bergerak (*image track*) pada video musik kampanye guna memeriksa relasi ideologi dan nilai-nilai budaya tertentu yang secara implisit (tersirat) terkandung di dalamnya menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Sehingga pendekatan semiotika dalam kajian ini berorientasi pada persoalan bagaimana relasi antara retorika citra dan ideologi pada tanda-tanda visual dalam video musik kampanye “Indonesia Bangkit” dan “Salam Dua jari”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada makna denotatif video musik kampanye “Indonesia Bangkit” dan “Salam Dua Jari” mengacu pada pesan-pesan persuasif untuk memilih capres dan cawapres tertentu. Pada tataran konotatif, mitos pesta demokrasi menghadirkan ideologi ‘nasionalisme Indonesia’ pada video musik kampanye “Indonesia Bangkit” dan ideologi ‘komunalisme’ pada video musik “Salam Dua Jari” sebagai gambaran dari aktivitas produksi nilai-nilai budaya massa pada masa kampanye pilpres 2014.

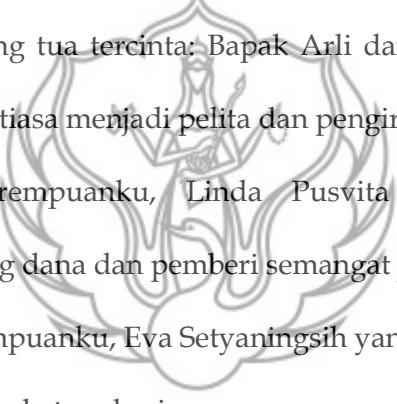
Kata-kata Kunci: *Video, Ideologi, dan Mitos.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala limpahan nikmat, hidayah, dan kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam semoga senatiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga beliau, para sahabat, para ulama, dan seluruh umatnya hingga kelak dihari akhir.

Ketika menulis tesis ini banyak pengalaman internal yang penulis rasakan. Mulai dari merubah pola pikir, merefleksi diri, hingga berusaha menemukan cara untuk memahami teori semiotika. Karena menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi penulis ketika harus berhadapan dengan istilah-istilah ilmu bahasa yang setiap kata mempunyai impikasi logika yang berbeda-beda. Terlebih lagi bahwa teori semiotika Roland Barthes berakar dari ilmu bahasa (linguistik).

Dalam proses penulisan tesis ini banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, arahan, dan dorongan dari mereka tesis ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karenanya dengan segala kerendahan hati penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

- 
1. Dr. Kurniawan Adi Saputra, MA selaku pembimbing tesis yang telah berkenan meluangkan waktu dan perhatianya selama proses penulisan.
 2. Dr. Kris Budiman, M. Hum selaku penguji ahli yang telah membuka cakrawala untuk berfikir sederhana.
 3. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M. Sn selaku ketua sidang yang telah memberi banyak masukan.
 4. Prof. Dr. Djohan, M.Si selaku direktur Pascasarjana ISI Yogyakarta.
 5. Segenap dosen dan karyawan Pascasarjana ISI Yogyakarta.
 6. Kedua orang tua tercinta: Bapak Arli dan almarhumah Ibu Mukarti yang senantiasa menjadi pelita dan pengiring doa setiap saat.
 7. Kakak Perempuanku, Linda Pusvita yang senantiasa menjadi penyandang dana dan pemberi semangat juang.
 8. Adik perempuanku, Eva Setyaningsih yang juga selalu memotivasi.
 9. Sahabat-sahabat mahasiswa program penciptaan dan pengkajian seni Pascasarjana ISI Yogyakarta.
 10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung tanpa terkecuali.

Akhirnya, penulis mohon maaf setulus-tulusnya jika masih terdapat kekurangan dalam tesis ini dan semoga apa yang telah penulis upayakan ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pribadi maupun untuk segenap pembaca.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu	9
B. Ruang Lingkup Penelitian	21
C. Kerangka Teori	23
1. Signifikasi Citra dalam Video Musik kampanye	23
2. Analisis Mitos sebagai Kritik Ideologi	33

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Kajian	36
B. Teknik Koleksi Data	37
C. Metode Analisis	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Signifikasi Video Musik Kampanye.....	41
B. Analisis Ideologi	74
C. Mitos Pesta Demokrasi.....	79

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Teknik dan Makna Bingkai Kamera	33
Tabel 2. Sintagmatik Video Musik Kampanye“Indonesia Bangkit”	76
Tabel 3. Sintagmatik Video Musik Kampanye “Salam Dua Jari”	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Sc.Indo_Bangkit_001</i>	44
Gambar 2. <i>Sc.Indo_Bangkit_002</i>	45
Gambar 3. <i>Sc.Indo_Bangkit_003</i>	45
Gambar 4. <i>Sc.Indo_Bangkit_004</i>	46
Gambar 5. <i>Sc.Indo_Bangkit_014</i>	47
Gambar 6. <i>Sc.Indo_Bangkit_016</i>	48
Gambar 7. <i>Sc.Indo_Bangkit_018</i>	49
Gambar 8. <i>Sc.Indo_Bangkit_022</i>	50
Gambar 9. <i>Sc.Indo_Bangkit_025</i>	51
Gambar 10. <i>Sc.Indo_Bangkit_026</i>	51
Gambar 11. <i>Sc.Indo_Bangkit_031</i>	52
Gambar 12. <i>Sc.Indo_Bangkit_033</i>	53
Gambar 13. <i>Sc.Indo_Bangkit_080</i>	54
Gambar 14. <i>Sc.Indo_Bangkit_082</i>	55
Gambar 15. <i>Sc.Indo_Bangkit_083</i>	55
Gambar 16. <i>Sc.Indo_Bangkit_108</i>	57
Gambar 17. <i>Sc.Indo_Bangkit_111</i>	57
Gambar 18. <i>Sc.Indo_Bangkit_122</i>	58
Gambar 19. <i>Sc.Indo_Bangkit_124</i>	59
Gambar 20. <i>Sc. Salam_2jari_003</i>	60
Gambar 21. <i>Sc. Salam_2jari_006</i>	61
Gambar 22. <i>Sc. Salam_2jari_008</i>	61
Gambar 23. <i>Sc. Salam_2jari_009</i>	62
Gambar 24. <i>Sc. Salam_2jari_020</i>	63
Gambar 25. <i>Sc. Salam_2jari_024</i>	64
Gambar 26. <i>Sc. Salam_2jari_025</i>	65
Gambar 27. <i>Sc. Salam_2jari_026</i>	66
Gambar 28. <i>Sc. Salam_2jari_028</i>	67
Gambar 29. <i>Sc. Salam_2jari_030</i>	68
Gambar 30. <i>Sc. Salam_2jari_032</i>	69
Gambar 31. <i>Sc. Salam_2jari_034</i>	70
Gambar 32. <i>Sc. Salam_2jari_041</i>	71
Gambar 33. <i>Sc. Salam_2jari_051</i>	72
Gambar 34. <i>Sc. Salam_2jari_052</i>	72
Gambar 35. <i>Sc. Salam_2jari_053</i>	73